

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dalam Pembelajaran PAI. (Studi Multisitus di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung)” ini ditulis oleh Anis Mutifatul Farida dengan dibimbing oleh Dr. Sokip, M.Pd. dan Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag.

Kata Kunci: HOTS (*Higher Order Thinking Skill*), Pembelajaran PAI

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena yang akhir-akhir ini menyita perhatian dunia pendidikan. Fenomena tersebut adalah kurikulum menjadi salah satu fundamen penting dan menentukan dalam kerangka kerja pembelajaran abad 21. Bicara tentang kurikulum, paling tidak ada empat hal yang patut didiskusikan. Keempat hal tersebut adalah capaian kompetensi siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian atau asesmen. Pencapaian kompetensi atau lulusan dalam kurikulum diarahkan pada ketrampilan yang dibutuhkan dimasa depan. Materi pembelajaran yang diberikan harus relevan dengan kebutuhan yang mendukung berkembangnya ketrampilan siswa. Siswa menganggap Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang sulit, harus banyak menghafal, menulis dan mendemonstrasikan. Dengan demikian guru dapat menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran PAI agar siswa

Pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah:)1) Bagaimana bentuk berpikir kritis (*critical thinking*) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung? (2) Bagaimana bentuk pemecahan masalah (*problem solving*) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung? (3) Bagaimana bentuk membuat keputusan (*decision thinking*) di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung?

Tujuan penulisan tesis ini: (1) Mendeskripsikan bentuk berpikir kritis (*critical thinking*) dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung. (2) Mendeskripsikan bentuk pemecahan masalah (*problem solving*)

dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung. (3) Mendeskripsikan bentuk membuat keputusan (*decision thinking*) di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Tulungagung.

Metode penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi multi situs yang digali dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan metode lintas situs.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan, bahwa: (1) Bentuk berpikir kritis (*critical thinking*) dalam pembelajaran PAI meliputi kegiatan: (a) siswa dapat mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah, (b) siswa dapat memilih informasi secara efisien, (c) siswa mampu menalar informasi yang dikumpulkan, (d) siswa dapat membuat kesimpulan yang bermanfaat) (e) metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan berpikir kritis siswa adalah ceramah, membuat makalah dan mengerjakan soal. (2) Bentuk memecahkan masalah (*problem solving*) dalam pembelajaran PAI meliputi kegiatan: (a) siswa dapat mengobservasi masalah, (b) siswa dapat mengumpulkan data, (c) siswa dapat menganalisa data, (d) siswa menyusun suatu hipotesa, (e) siswa mencari hubungan data yang hilang dari data yang terkumpul untuk kemudian menarik kesimpulan yang merupakan hasil pemecahan masalah, (f) metode yang dapat digunakan guru untuk problem solving ini adalah metode diskusi, tanya jawab, dan presentasi. (3) Bentuk membuat keputusan (*decision thinking*) dalam pembelajaran PAI meliputi kegiatan : (a) guru mendorong siswa untuk membuat opini sendiri secara eksplisit, (b) guru menjustifikasi opini siswa, (c) guru membandingkan opini siswa dengan teman dalam satu kelompok, (d) siswa mendengar dan menghargai opini orang lain, (e) siswa menggunakan ketrampilan berargumentasi dan menjelaskan untuk mencapai persetujuan akhir bersama. (f) metode yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan ketrampilan membuat keputusan adalah bertanya, diskusi dan kelompok.

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of HOTS (Higher Order Thinking Skill) in PAI Learning (Multi-site Study at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High School 3 Tulungagung)" was written by Anis Mutifatul Farida supervisor by Dr. Sokip, M.Pd. and Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag

Keywords: HOTS, PAI learning.

The research in this thesis is motivated by a phenomenon which has recently caught the attention of the world of education. This phenomenon is that the curriculum is one of the important and decisive fundamentals in the 21st century learning framework. Talk about the curriculum, there are at least four things that should be discussed. The four things are the achievement of student competencies, learning material, the learning process, and assessment or assessment. Achieving competencies or graduates in the curriculum is directed at the skills needed in the future. Learning material provided must be relevant to the needs that support the development of student skills. Students consider the subject of Islamic Education to be a difficult subject, must memorize, write and demonstrate a lot. Thus the teacher can use methods that are in accordance with PAI subjects so that student achievement increases.

In curriculum design there are stages of evaluation. Assessment (assessment) is part of evaluating the achievement of students and teachers in teaching. One form of instrument in known cognitive assessment is a test. The test is designed to measure the skills students need in accordance with the learning objectives. For example, if a test is made with a higher ordering test, then the test item must have a character that involves various cognitive actions. The structure of a test item with HOT characteristics consists of a case presentation, choice questions, and request for reasons for selection.

The research questions in writing this thesis are: (1) What is the form of critical thinking in PAI learning at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High School 3 Tulungagung? (2) How is the problem solving in PAI learning in Tulungagung Junior High School 1 and Tulungagung Junior High School 3? (3) What is the form of decision making at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High

School3Tulungagung? The purpose of writing this thesis: (1) Describe the form of critical thinking in PAI learning at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High School 3 Tulungagung . (2) Describe the problem solving form in PAI learning at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High School 3 Tulungagung (3) Describe the form of decision making at Junior High School 1 Tulungagung and Junior High School 3 Tulungagung.

The research method in this thesis uses a qualitative approach to multi-site study method which is explored using the techniques of collecting participant observation data, in-depth interviews, and documentation, then the data obtained are analyzed by cross-site method. From the results of this study, the authors conclude, that: (1) The forms of critical thinking in PAI learning include activities: (a) students can ask questions that are appropriate to the problem, (b) students can choose information efficiently, (c) students are able to reason the information gathered, (d) students can make useful conclusions) (e) methods that can be used in improving students' critical thinking are lectures, making papers and working on questions (2) Forms of solving problems (problems solving) in PAI learning includes activities: (a) students can observe problems, (b) students can collect data, (c) students can analyze data, (d) students form a hypothesis, (e) students search for missing data relationships from data collected to then draw conclusions which are the results of problem solving, (f) methods that can be used by teachers for problem solving is a method of discussion, question and answer, and presentation. (3) The form of decision making in PAI learning includes activities: (a) the teacher encourages students to make their own opinions explicitly, (b) the teacher justifies the opinions of students, (c) the teacher compares the opinions of students with friends in one group, (d) students hear and appreciate the opinions of others, (e) students use their argumentation skills and explain to achieve final mutual agreement. (f) methods that teachers can do to improve decision-making skills are to ask questions, discuss and group.

المخلص

طروحة بعنوان "غرس قيم التعليم الإسلامي في منع سلوك البلطجة (دراسة متعددة المواقع في مدرسة تولونججونج

المتوسطة ١ ومدرسة تولونججونج المتوسطة ٣)" بإشراف صاقب ماجستير في التربية الإسلامية

اوا و البروفيسور الدكتور حميد الإمام فؤاد ودودوماجستير في التربية

لكل مات الدمفاتحية: قيمة التربية الإسلامية ، سلوك البلطجة.

يجفز البحث في هذه الأطروحة ظاهرة جذبت انتباه عالم التعليم مؤخرًا. هذه الظاهرة هي أن المناهج الدراسية هي

واحدة من الأساسيات المهمة والحاسمة في إطار التعلم للقرن الحادي والعشرين. الحديث عن المنهج ، هناك أربعة

أشياء على الأقل يجب مناقشتها. تتمثل الأشياء الأربعة في تحقيق كفاءات الطلاب والمواد التعليمية وعملية التعلم

والتقييم أو التقييم. يتم توجيه الكفاءات أو الخريجين في المناهج الدراسية إلى المهارات اللازمة في المستقبل. يجب أن

تكون المواد التعليمية المقدمة ذات صلة بالاحتياجات التي تدعم تنمية مهارات الطلاب. يعتبر الطلاب موضوع

التربية الإسلامية موضوعًا صعبًا يجب أن تكون مختلف الأطراف قادرة على فهم ماذا وكيف البلطجة بحيث يمكن

أن تمتع بشكل شامل عواقب غير مرغوب فيها.

لأسئلة البحثية في كتابة هذه الأطروحة هي: (١) كيف تقوم مؤسسات معلمي الأسئلة البحثية في كتابة هذه

الأطروحة هي: (١) كيف يتم بذل جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية لغرس قيم التعليم الديني الإسلامي في منع

سلوك البلطجة في مدرسة تولونججونج المتوسطة ومدرسة بويولانغو المتوسطة؟ (٢) كيف هي العملية غرس قيم

التعليم الديني الإسلامي في منع سلوك البلطجة في ثانوية تولونججونج ومدرسة بويولانغو العامة؟

الغرض من كتابة هذه الأطروحة: (١) وصف أعمال معلمي التربية الدينية الإسلامية التي تغرس قيم التعليم الديني

الإسلامي في منع سلوك البلطجة في مدرسة تولونججونج المتوسطة ومدرسة بويولانغو المتوسطة. في منع سلوك

البلطجة في مدرسة تولونججونج المتوسطة ومدرسة بويولانغو المتوسطة. (٣) وصف نتائج زرع قيم التعليم الديني الإسلامي في منع سلوك البلطجة في مدرسة تولونججونج المتوسطة ومدرسة بويولانغو المتوسطة.

تستخدم طريقة البحث في هذه الرسالة مقارنة نوعية لطريقة الدراسة متعددة المواقع التي يتم استكشافها باستخدام تقنيات جمع بيانات ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والوثائق ، ثم يتم تحليل البيانات التي يتم الحصول عليها عن طريق طريقة المواقع المشتركة.